

Peran Depresi dan Kecemasan terhadap Adiksi Ponsel Cerdas pada Mahasiswa

Imam Malik Murtadha¹, Sofia Retnowati²

^{1,2}Fakultas Psikologi/Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹Imam.m.m@mail.ugm.ac.id,²Sofi_53@ugm.ac.id

Abstrak

Ponsel cerdas memberikan banyak manfaat kepada manusia, namun kehadirannya pula diikuti masalah pemakaian. Salah satu masalah pemakaian ini diantaranya adiksi ponsel cerdas. Faktor psikologis, seperti kecemasan dan depresi, memiliki peran penting pada berbagai kasus adiksi, namun pada adiksi ponsel cerdas variabel ini perlu ditinjau kembali. Penelitian ini bertujuan menguji apakah faktor psikologis depresi dan kecemasan memiliki peranan terhadap adiksi ponsel cerdas. Partisipan direkrut menggunakan teknik *snowball non-probability purposive sampling*, sebanyak 154 siswa dari Daerah Istimewa Yogyakarta berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa depresi dan kecemasan memprediksi adiksi ponsel secara simultan ($R^2 = .225$, $F = 21.858$, $p = .000$). Namun demikian, secara parsial tidak ditemukan adanya peranan depresi terhadap adiksi ponsel cerdas ($p > 0,05$), sementara kecemasan ditemukan berperan secara signifikan ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan pentingnya peran variabel kecemasan pada masalah adiksi ponsel cerdas.

Kata kunci: Adiksi ponsel cerdas, depresi, kecemasan

Abstract

Smartphones provide convenience and benefit to humans in the digital era. However, problematic behaviors come along with the presence of smartphones. Smartphone addiction is one of these problematic behaviors, which starting to be found in several countries. Psychological factors, such as anxiety and depression, have an important role in various cases of addiction. However, pathological factors need to be investigated in smartphone addiction. This study aimed to examine whether pathological factors such as depression and anxiety have a significant role in smartphone addiction. Participants were recruited using a non-probability purposive sampling, snowball technique. A total of 154 students from the Special Region of Yogyakarta participated in this study. The results showed that depression and anxiety predicted smartphone addiction simultaneously ($R^2 = .225$, $F = 21.858$, $p = .000$). However, partially it was not found that depression predicted smartphone addiction ($p > 0,05$), while anxiety was found ($p > 0,05$). These findings indicated the important role of the anxiety variable in its contribution to smartphone addiction.



Peran Depresi dan Kecemasan terhadap Adiksi Ponsel Cerdas pada Mahasiswa
IMAM MALIK MURTADHA, Prof. Dr. Sofia Retnowati, MS., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

***Keywords:** Smartphone addiction, Anxiety, Depression*